ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh faktor *debt ratio, dividen payout ratio, return on equity, earning growth size,* dan arus kas operasi terhadap *price earning ratio* (PER) di perusahaan sektor finance dan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu tahun 2009 s.d 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan disektor finance dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2009 s.d. 2012. Sampel diambil dengan cara purposive sampling dan diperoleh 27 perusahaan disektor finance dan 45 perusahaan disektor manufaktur sebagai sampel. Analisis Regresi Linier dengan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel *debt ratio, size* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio* (PER) pada perusahaan sektor finance di BEI dan variabel independen yaitu variabel deviden payout ratio dan earning growth secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio* (PER) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasill ini mendukung data yang diperoleh dari dari *World Bank* berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2012 yaitu di sisi produksi, kinerja sektor manufaktur cukup kuat, sementara pertumbuhan sektor jasa mengalami perlambatan. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja yang kuat dari sektor berorientasi domestik seperti yang terjadi pada industri bahan pangan, minuman dan tembakau (naik 10,4 persen tahun-ke-tahun) dan pupuk, bahan kimia dan karet (naik 15,4 persen tahunke-tahun).

UNIVERSITAS MERCU BUANA